

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEPUASAN PELAYANAN, DAN
STATUS PEKERJAAN TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU BALITA DI
POSYANDU DESA GANTING KABUPATEN SIDOARJO**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



OLEH :

MAULIDYAH AISYAH PUTRI NADIFAH

NIM. P27835121058

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 GIZI

JURUSAN GIZI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

2023

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan permasalahan yang penting bagi tiap individu karena kesehatan diperlukan sebagai kebutuhan dasar manusia. Menurut penelitian (Ate Yuviska & Rometa, 2015) sejak dalam kandungan, bayi, balita, remaja, dewasa hingga lanjut usia, dibutuhkan kesehatan yang optimal. Terutama bagi kelompok rentan dengan imunitas masih lemah, yakni bayi dan balita yang menjadi prioritas pertama dalam penjangaan kesehatan. Oleh karena itu, diselenggarakan pusat-pusat pelayanan kesehatan primer, seperti Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) sebagai bentuk usaha pemerintah dalam Pembangunan Kesehatan.

Posyandu adalah suatu sistem kesehatan di Indonesia dengan pelayanan kesehatan yang berada pada tingkat paling dasar, yaitu tingkat desa atau kelurahan. Posyandu menjadi salah satu Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola juga diselenggarakan bersama masyarakat untuk pembangunan bidang kesehatan. Posyandu balita sendiri terdapat di tiap wilayah tertentu yang telah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat yang mana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan, terutama dalam peningkatan tumbuh kembang bayi serta balita, kesehatan dasar untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan wanita usia subur. Untuk jumlah posyandu balita yang berhasil tercatat di Kabupaten Sidoarjo hingga Tahun 2023 sebanyak 1.846 dan terbagi menjadi 5 posyandu tingkat pratama, 254 posyandu tingkat madya, 1.526 posyandu purnama, dan 61 posyandu mandiri. Pada tahun 2022, posyandu purnama dan posyandu mandiri tercatat sebagai posyandu aktif dengan jumlah total sebanyak 1.587 atau sebesar 86%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2023)

Sesuai dengan sasaran Program Indonesia Sehat, yakni meningkatkan derajat kesehatan serta status gizi masyarakat melalui upaya Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terutama status kesehatan dan gizi ibu juga anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Jumlah balita yang dibawa untuk berkunjung di posyandu untuk ditimbang dibandingkan jumlah seluruh balita di wilayah posyandu (D/S) dapat menunjukkan gambaran tingkat partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan penimbangan bulanan. Dalam RAPGM (Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat)

tahun 2010-2014, posyandu menjadi salah satu upaya dalam penanggulangan masalah gizi kurang. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) menjadi indikator yang berkaitan erat dengan pelayanan gizi pada balita, pelayanan kesehatan dasar terlebih imunisasi dan prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi prevalensi D/S, maka semakin tinggi pula cakupan Vitamin A, semakin tinggi pula cakupan imunisasi, dan semakin menurun angka prevalensi gizi kurang (Majid, 2018).

Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2022, jumlah cakupan SKDN (Sasaran KMS ditimbang naik) yang meliputi partisipasi masyarakat D/S (Balita ditimbang/sasaran) sebesar 59,75% dan Desa Ganting sebesar 42,4%, sedangkan target yang ditetapkan adalah 80%.

Keaktifan seorang ibu dalam tiap kegiatan posyandu sangat berpengaruh terhadap kunjungan guna memantau keadaan status gizi anak balitanya. Berdasarkan teori dasar dari Lawrence Green (1980) dalam (Notoatmodjo S., 2012) dijelaskan bahwa perilaku Kesehatan terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu dipengaruhi oleh 3 faktor. Faktor pertama yakni faktor predisposisi yang didalamnya termasuk pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan keluarga. Faktor kedua yakni faktor pendukung seperti tersedia atau tidak tersedianya fasilitas Kesehatan. Lalu faktor yang ketiga yakni faktor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya (pelayanan yang diberikan).

Menurut penelitian (Lara et al., 2022), tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi kepatuhan terhadap kunjungan di posyandu. Hal tersebut dapat terlihat apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu mengenai manfaat posyandu, akan semakin tinggi pula kesadaran dalam berperan serta terhadap program posyandu. Sedangkan bila pengetahuan mengenai posyandu rendah, dapat menyebabkan pula rendahnya tingkat kesadaran ibu yang memiliki balita terhadap kunjungan ke posyandu.

Penilaian kinerja menjadi alat yang paling dipercaya digunakan untuk mengontrol sumber daya manusia dan produktivitas. Pelayanan kader posyandu menjadi peran penting atas kunjungan ibu balita ke posyandu. Pelayanan posyandu yang membuat merasa aman, menyenangkan, ramah, serta senang memberi informasi dan penyuluhan yang jelas atau mudah dimengerti oleh ibu balita dapat meningkatkan kesadaran ibu yang memiliki balita terhadap kunjungan ke posyandu. Jika ibu balita merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan, maka ibu balita akan berusaha meluangkan waktu guna membawa balitanya ke posyandu tersebut (Chasanah, 2020).

Secara garis besar, pekerjaan ialah aktivitas utama manusia atau istilah lainnya yakni suatu tugas atau kerja yang dapat menghasilkan uang bagi seseorang. Pekerjaan yang dilakukan seorang ibu dapat menjadi penyebab kurangnya kunjungan ibu balita ke posyandu dikarenakan masih banyaknya pekerjaan sehingga tidak ada waktu lain untuk membawa balitanya ke posyandu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan, Kepuasan Pelayanan, dan Status Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan studi pendahuluan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan, kepuasan pelayanan, dan status pekerjaan terhadap kepatuhan ibu balita di Posyandu Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, kepuasan pelayanan, dan status pekerjaan terhadap kepatuhan ibu balita di Posyandu Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan di Posyandu Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo.
- b. Mengidentifikasi kepuasan pelayanan ibu balita terhadap Posyandu Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo.
- c. Mengidentifikasi status pekerjaan ibu balita di Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo.
- d. Mengidentifikasi kepatuhan kunjungan ibu Balita di di Posyandu Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dengan cara mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis.

2. Bagi Kader Posyandu

Hasil penelitian dapat digunakan kader posyandu sebagai acuan dalam meningkatkan kepatuhan ibu balita di posyandu tersebut.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat memberikan sumber data baru atau referensi mengenai gambaran pengetahuan, kepuasan pelayanan, dan status pekerjaan terhadap kepatuhan ibu balita di Posyandu.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah informasi bagi masyarakat serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kepatuhan balita di posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ate Yuviska, I., & Rometa, W. (2015). Hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung tahun 2014. *JURNAL KEBIDANAN*, 1(1).
- Chasanah, S. U. (2020). *HUBUNGAN KINERJA KADER POSYANDU DENGAN TINGKAT KEPUASAN IBU BALITA DALAM PELAYANAN POSYANDU*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo 2022*.
- Isnoviana, M., Yudit, J., Etik, B., Humaniora, D., Kedokteran, F., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2020). Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya Correlation of Working Status with the Mother's Activity to Visits in Posyandu at Posyandu X Surabaya. *Online) Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), 112–122.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Buku Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (2016). In <http://repository.unimus.ac.id/6511/1/Buku%20Program%20Indonesia%20Sehat%20dengan%20Pendekatan%20Keluarga.pdf>.
- Lara, S. C., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita. *Jurnal Surya Medika*, 8(1). <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3456>
- Majid, S. N. (2018). *GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PARTISIPASI IBU BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LASOLO KECAMATAN LASOLO KABUPATEN KONAWE UTARA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI PRODI D-III GIZI 2018*.
- Notoatmodjo S, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN